



## **PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TIPE *SNOWBALL THROWING* BERBANTUAN *QUIZIZZ* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPS**

**Sri Hastuti Anwa Hartini<sup>1</sup>, Mohamad Na'im<sup>2</sup>, Ridho Alfarisi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Jember

### **Informasi Artikel**

Riwayat Artikel:  
 Diterima: 13 Februari 2025  
 Revisi: 25 Februari 2025  
 Diterima: 1 Maret 2025  
 Diterbitkan: 30 April 2025

Keywords:  
 Problem-Based Learning, snowball throwing, critical thinking and social skills

Kata Kunci:  
 Problem based learning, snowball throwing, quizizz, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial

DOI :  
 10.31932/jpdp.v11i1.4482

Surel Korespondensi:  
 srihartini051@guru.sd.belajar.id

### **Abstract**

This study aims to describe the critical thinking and social skills of fifth-grade students after implementing the Problem-Based Learning model of the Snowball Throwing type assisted by Quizizz. The research was conducted as classroom action research, with the subjects being fifth-grade students of SDN Sawaran Kulon 02, Kedungjajang District, Lumajang Regency, in the 2022/2023 academic year. Data were collected through observation and tests, and analyzed using an interactive analysis technique consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the Problem-Based Learning model of the Snowball Throwing type assisted by Quizizz had an impact on students' critical thinking and social skills in social studies learning. Based on the data, after applying the Problem-Based Learning model assisted by Quizizz, there was an increase of 31.66%.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketrampilan berpikir kritis dan ketrampilan sosial siswa kelas V setelah menerapkan model problem based learning tipe snowball throwing berbantuan quizizz. Penelitian dilakukan dengan penelitian tindakan kelas dengan subyek adalah siswa kelas V SDN Sawaran Kulon 02 Kec. Kedungjajang Kab. Lumajang pada tahun pelajaran 2022/2023. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes serta dianalisis menggunakan teknik interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model problem based learning tipe snowball throwing berbantuan quizizz terhadap keterampilan berpikir kritis dan keterampilan sosial siswa kelas V pada pembelajaran IPS. Berdasarkan data setelah diterapkan problem based learning berbantuan dengan media Quizizz meningkat sebesar 31,66%.

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

**Copyright © 2025 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa**



### **Pendahuluan**

Proses penyampaian materi pada mata pelajaran IPS khususnya di sekolah dasar masih bersifat tradisional, sebab baik dari segi model

maupun media yang dipergunakan untuk penyampaian materi mata pelajaran IPS dianggap sulit didapatkan. Hal itu mengakibatkan guru hanya berpedoman pada buku

tematik saja. Selain itu, mata pelajaran IPS dianggap membosankan karena dipelajari hanya untuk diaplikasikan untuk kepentingan jangka pendek.

Masalah pembelajaran IPS ini diharapkan bisa teratasi dengan mengimplementasikan model *Problem Based Learning* (PBL) tipe *Snowball Throwing* berbantuan quizizz. Menurut (Nirwana, et al., 2024) Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang memanfaatkan permasalahan di kehidupan sehari-hari sebagai bahan bagi siswa untuk belajar serta mengembangkan siswa agar dapat berpikir kritis, kreatif serta memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah. Sedangkan proses pembelajaran tipe *snowball throwing* menciptakan dan memunculkan siswa berkontribusi aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran tersebut siswa dilatih untuk berkompetensi dalam kerjasama dan berkomunikasi yang terampil melalui kerjasama antar sesama anggota di dalam kelompok.

Pada prinsipnya, model *Problem Based Learning* (PBL) ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif dan

kecakapan proses (Rahma et al., 2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan adanya pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) tipe *snowball throwing* berbantuan quizizz terhadap keterampilan berpikir kritis dan keterampilan sosial siswa kelas V pada pembelajaran IPS.

Digitalisasi pendidikan menuntut siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi yang tinggi, termasuk kemampuan berpikir kritis. Menurut Tetep & Suparman (2019), keterampilan teknis, pemahaman kritis, dan kemampuan komunikasi merupakan kompetensi yang dapat digunakan untuk pembentukan individu maupun sosial seseorang. Hal ini terbukti melalui hasil dari Programme for International Student Assessment (PISA) pada 2015 yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal yang mengukur kemampuan berpikir kritis dan analitis masih tergolong rendah (Novita, 2018).

Pendidikan IPS berperan dalam membantu siswa mengasah kemampuan berpikir kritisnya (Permendiknas, Nomor 22 Tahun

2006). Namun, pendidikan IPS yang diterapkan saat ini hanya memberikan pemahaman dasar yang belum spesifik, sehingga belum optimal dalam melatih siswa untuk berpikir kritis. Berdasarkan wawancara, pembelajaran IPS di kelas masih terfokus pada hafalan, dan pada sesi tanya jawab, pertanyaan yang diajukan hanya sebatas pengetahuan teoritis. Akibatnya, saat diberikan soal uraian, siswa hanya mampu memberikan jawaban singkat yang kurang mendalam. Gokhale (Solihah, 2019) berpendapat bahwa siswa harus mampu berpikir kritis dan menganalisis.

Model pembelajaran konvensional yang berorientasi pada teacher-centered, yang berdasarkan teori belajar behavioristik, menekankan pada kekuatan hafalan. Model ini tidak mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa, sehingga menyulitkan mereka untuk berpikir secara lebih mendalam (Susanto, 2014).

### **Metode**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang

terdiri dari empat langkah yaitu, perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). PTK yang dilaksanakan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan sosial siswa kelas 5 pada pembelajaran IPS di SDN Sawaran Kulon 02 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang dengan model pembelajaran problem based learning (PBL) tipe snowball trhowing dengan bantuan Quizizz.

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 15 November 2023. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sawaran Kulon 02 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2023/2024 yang jumlah keseluruhan ada 40 siswa dengan rincian kelas 5A kelas eksperimen berjumlah 19 siswa dan kelas 5B kelas kontrol berjumlah 21 siswa. Dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda dan tingkat kemampuannya juga bervariasi, ada yang kurang, ada yang sedang, dan juga ada beberapa anak yang tingkat kemampuannya melebihi anak-anak yang lain. Sedangkan objek penelitian ini adalah model pembelajaran

*Problem Based Learning* (PBL) tipe *Snowball Throwing* berbantuan Quizizz untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan sosial siswa kelas V di SDN Sawaran Kulon 02 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) mampu

meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 SDN Sawaran Kulon 02 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan data kemampuan berpikir kritis dan ketrampilan sosial siswa sebesar 0,3 dengan kategori "Sedang" pada Siklus I, dan kemudian meningkat dengan mendapatkan hasil sebesar 0,6 dengan kategori Baik Sekali pada Siklus II.

**Tabel 1. Aktivitas Guru Siklus I**

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa	√	
2	Mengorganisasi siswa untuk meneliti	√	
3	Membantu investigasi mandiri dan berkelompok	√	
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	√	
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	√	
Total		5	

Data aktivitas guru diperoleh dengan observasi selama pembelajaran berlangsung. Data disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1. semua indikator yang merupakan langkah kerja atau sintak dari pembelajaran

model *Problem Based Learning* (PBL) mendapatkan perolehan aktivitas guru yakni 5 dari skor seharusnya yakni. Hal tersebut menunjukkan aktivitas guru dalam PBL sudah maksimal.

**Tabel 2. Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Belajar dalam lingkungan kelompok	40	0
2	Bekerja sama dalam menyelesaikan masalah misi pada Quizizz	25	15
3	Terlibat dalam Pembuatan Diorama Siklus Air	40	0
4	Mencari informasi yang tepat	25	15
5	Membuat kesimpulan	5	35
6	Mempersiapkan laporan dan presentasi	5	35
7	Mempresentasikan hasil eksperimen	12	28
	<b>Total</b>	<b>152</b>	<b>128</b>

Berdasarkan Tabel 2., tersebut, skor perolehan aktivitas siswa 152 dari skor seharusnya 280 dengan persentase 54,28%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam melaksanakan *Problem Based Learning* (PBL) belum

berjalan dengan optimal. Pada tabel tersebut menunjukkan skor perolehan belum mencapai target sebesar 80%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran belum berlangsung secara optimal.

**Tabel 3. Data Kemampuan Berpikir Kritis dan Ketrampilan Sosial Siswa Siklus I**

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Pertanyaannya jelas, cermat dan akurat terhadap masalah Siklus Air	40	0
2	Mengumpulkan, menyelidiki, menilai dan mengolah informasi yang relevan dan bernilai	30	10
3	Berpikir reflektif	12	28
4	Membuat kesimpulan yang logis, luas, dan mendalam	12	28
5	Berpikiran terbuka	25	15
6	Mampu mengkomunikasikan hasil pemikiran, solusi permasalahan, dan saran	10	30
	<b>Total</b>	<b>129</b>	<b>111</b>

Data hasil observasi kemampuan berpikir kritis dan ketrampilan sosial siswa pada siklus I disajikan pada Tabel 3., Perolehan skor kemampuan berpikir kritis sebesar 129 dari skor seharusnya 240, dengan presentasi

kemampuan berpikir kritis dan ketrampilan sosial siswa yaitu 53,75%. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan ketrampilan sosial belum memenuhi kriteria yang ditetapkan sebesar 80%,

sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I untuk kemampuan berpikir kritis dan ketrampilan sosial belum tercapai dan perlu meningkatkan kembali pada aspek-aspek kemampuan berpikir kritis dan ketrampilan sosial tersebut.

**Tabel 4. Aktivitas Guru Siklus II**

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa	√	
2	Mengorganisasi siswa untuk meneliti	√	
3	Membantu investigasi mandiri dan berkelompok	√	
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	√	
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	√	
Total		5	

Berdasarkan Tabel 4., menunjukkan aktivitas guru dalam melaksanakan *Problem Based Learning* (PBL) dengan skor yang diperoleh 5 dari skor seharusnya 5. Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II, guru telah melaksanakan keseluruhan fase-fase dalam PBL.

**Tabel 5. Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Belajar dalam lingkungan kelompok	40	0
2	Bekerja sama dalam menyelesaikan masalah misi pada Quizizz	40	0
3	Terlibat dalam Pembuatan Diorama Siklus Air	35	5
4	Mencari informasi yang tepat	30	10
5	Membuat kesimpulan	30	10
6	Mempersiapkan laporan dan presentasi	30	10
7	Mempresentasikan hasil eksperimen	40	0
Total		245	35

Perolehan skor aktivitas siswa dalam melaksanakan PBL yaitu 87,5%. *Problem Based Learning* (PBL) Persentase tersebut menunjukan sebesar 239 dari skor seharusnya 280. bahwa aktivitas siswa dalam persentase skor aktivitas siswa dalam melaksanakan PBL telah mengalami

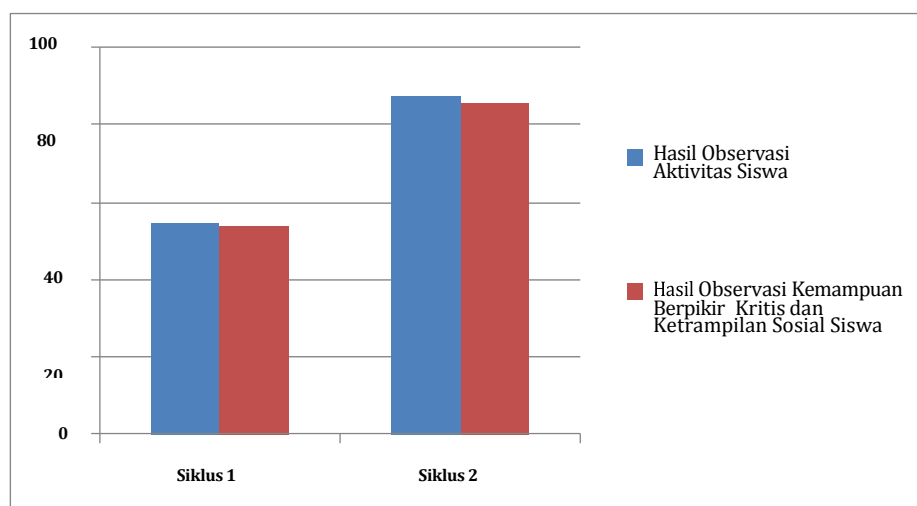
peningkatan lebih baik dari siklus I keberhasilan telah terpenuhi. dan menunjukkan bahwa indikator

**Tabel 6. Data Kemampuan Berpikir Kritis siswa Siklus II**

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Pertanyaannya jelas, cermat, dan akurat terhadap masalah siklus air	40	0
2	Mengumpulkan, menyelidiki, menilai dan mengolah informasi yang relevan dan bernilai	30	10
3	Berpikir reflektif	35	5
4	Membuat kesimpulan yang logis, luas, dan mendalam	30	10
5	Berpikiran terbuka	40	0
6	Mampu mengkomunikasikan hasil pemikiran, solusi, permasalahan, dan saran	30	10
<b>Total</b>		<b>205</b>	<b>35</b>

Data hasil observasi kemampuan berpikir kritis dan ketrampilan sosial siswa pada siklus I disajikan pada Tabel 5. Perolehan skor kemampuan berpikir kritis dan ketrampilan sosial sebesar 205 dari skor seharusnya 240, dengan persentasi kemampuan berpikir kritis dan ketrampilan sosial

siswa yaitu 85,41%. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan ketrampilan sosial memenuhi kriteria yang ditetapkan sebesar 80%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus II untuk kemampuan berpikir kritis telah tercapai.



**Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa**

Berdasarkan data pada siklus II tersebut dapat dikatakan bahwa peserta didik telah mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis dan ketrampilan sosial yang sangat pesat dengan mengalami kenaikan sebesar 31,66% dari 40 siswa. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media Quizizz dapat menimbulkan suasana yang menyenangkan dan menghibur namun tetap mampu berkontribusi pada kemampuan otak untuk menyelesaikan pemecahan masalah secara logika (Henry, dalam Mantalia & Pratama, 2023). Sehingga pemanfaatan Quizizz untuk mendorong siswa berpikir kritis merupakan solusi yang tepat.

Penggunaan media Quizizz dalam pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi, menciptakan kondisi yang baik di kelas, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Quizizz dianggap menarik sebagai media pembelajaran karena memberikan suasana yang baru, memudahkan pemahaman siswa terhadap materi, dan memiliki fitur-fitur yang meningkatkan motivasi

siswa (Mantalia & Pratama, 2023). Pendapat ini sejalan dengan Zhao (dalam Mantalia & Pratama, 2023) yang menyatakan bahwa Quizizz di kelas menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, membantu siswa dalam mengulang materi, dan merangsang minat siswa dalam belajar.

Adanya sistem peringkat yang ditampilkan di layar mendorong siswa untuk menjadi pemain terbaik dalam kuis dan merasa tertantang, meskipun terkadang ada masalah teknis seperti gangguan jaringan internet yang dapat menyebabkan kesalahan dalam kuis. Namun, hal ini tidak mengurangi semangat siswa untuk menjadi pemain terbaik dalam kuis.

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan data-data yang diperoleh, peneliti dapat menarik simpulan bahwa melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan dengan media Quizizz dalam pembelajaran IPS mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan ketrampilan sosial siswa. Terdapat peningkatan setelah

diterapkan *Problem Based Learning* berbantuan dengan media Quizizz sebesar 31,66%.

#### Daftar Pustaka

- Amina, S., Huda, N., & Hatip, A. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Quizizz Terhadap Kemampuan Kognitif dan Berpikir Kritis Siswa UPTD SD Negeri Sabiyon. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9.
- Arif, J. ., Faiz, A., & Septiani, L. (2022). Penggunaan Media Quizizz Sebagai Sarana Pengembangan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.
- Baharuddin, & Wahyuni, N. E. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Arruzz Media.
- Diyantari, I. A. K. ., Wiyasa, N., & Manuaba, S. (2020). Model Snowball Throwing Berbantuan Media Pop Up Book Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*.
- Faslia. (2021). Penggunaan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5.
- Gunawan, R. (2011). *Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi)*. CV. Alfabeta.
- Handayani, S., Masfuah, S., & Kironoratri, L. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.
- Herpratiwi, R., Sasmiati, P., & Darsono. (2018). Cooperative Learning and Learning Achievement in Social Science Subjects for Sociable Students. *Eurasian Journal of Educational Research*.
- Hidayati, S. A., Sudarti, & Handayani, R. D. (2022). Pengaruh Kemampuan Literasi Sains terhadap Minat Belajar Materi Pewarisan Sifat sebagai Evaluasi dalam Pembelajaran pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12.
- Iim Halimatul, M. (2018). Pengaruh Pendekatan Lingkungan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Ilmiah Siswa. *Jurnal Bio Education*.
- Ilham, M., & Hardiyanti, W. . (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ips dengan Metode Saintifik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Materi Globalisasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7.
- Indriani, L., & Gularso, D. (2022). Dampak Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Quizizz terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6.
- Istijianto. (2005). *Riset Sumber Daya Manusia (Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi*

- Kerja Karyawan*). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jannah, D. R. ., & Atmojo, I. R. . (2022). Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6.
- Kusmiati, E., Kusnadi, D., & Latipah. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA dalam Memahami Konsep Hubungan Antara Struktur Organ Tubuh Manusia Dengan Fungsi dan Pemeliharaannya. *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah)*, 1.
- Marwa, N. W. ., Usman, H., & Qodriani, B. (2024). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran Ipa Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9.
- Nirwana, S., Azizah, M., & Hartati. (2024). Analisis Penerapan Problem Based Learning berbantu Quizizz pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4.
- Pratiwi, E. ., & Setyaningtyas, E. . (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sd Dengan Model Pembelajaran Prolem- Based Learning Dan Model Pembelajaran Project-Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4.
- Rahma, N., Oktaviana, N. I., Fadhilah, P. N., Apriliani, D., Mulyati, M., & Marini, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Dalam Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2.
- Retnowati, T. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Berkomunikasi dalam pembelajaran Ips Siswa Sdn Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Santika, M., Farida, & Aulia, W. (2019). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Snowball Throwing Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3.
- Sudewa, K. ., Sugihartini, N., Gede, D., & Divayana, H. (2021). Pengembangan Media. Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo dengan Discovery Learning Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas VIII di SMP Lab Undiksha Singaraja. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*.
- Sukartini, N. . (2022). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Evaluasi Quizizz untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Indonesian Journal of Education Development*, 3.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.

- Syafi'i, A., & Fatmalawati. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*.
- Tetep, & Suparman, A. (2019). Students' Digital Media Literacy: Effects on Social Character. *International Journal of Recent Technology and Engineering*.
- Warsono, & Hariyanto. (2014). *Pembelajaran Aktif (Teori dan Asesmen)*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Wati, E. K., Maruti, E. S., & Budiarti, M. (2020). Aspek Kerjasama Dalam Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana.